

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Istilah Bank berasal dari bahasa Italia yaitu “*BANCA*” yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar. Pada dasarnya bank merupakan tempat penitipan atau penyimpanan uang, pemberi atau penyalur kredit dan juga perantara di dalam lalu lintas pembayaran.¹ Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023, tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dimana pada bab IV Perbankan yang mengamanatkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak dan sebagainya. Pengenalan bank dari sebagian nasabah masih sebatas dalam artian yang sempit, padahal begitu banyak layanan dari bank yang dapat dinikmati oleh nasabah saat ini seiring perkembangan teknologi seperti layanan mobile banking. Perkembangan teknologi informasi ini memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan transaksi. Perkembangan teknologi memang cepat dan memberikan pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan

¹Ardhansyah Putra, Dwi Saraswati., M.Si.Lembaga Keuangan, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing,2020).21

² Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 4 tahun 2023. 119

sehingga dapat menimbulkan minat atau ketertarikan bagi masyarakat untuk memanfaatkannya.³

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Secara sederhana minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut disertai dengan perasaan senang. Adanya niat atau minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah keinginan tersebut akhirnya akan dilakukan. Nasabah merupakan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank dalam hal keuangan yang bisa memanfaatkan layanan mobile banking yang disediakan oleh bank untuk melakukan transaksi.⁴

Pada saat ini hampir semua bank di Indonesia baik bank pemerintah ataupun bank swasta, konvensional maupun syariah telah mengeluarkan produk mobile banking sebagai layanan jasa secara online. Mobile banking (yang juga dikenal sebagai M-Banking, SMS Banking, dan lain sebagainya) merupakan sebuah jalan yang digunakan sebagai transaksi keuangan, pembayaran dan sebagainya. Mobile banking saat ini kebanyakan ditunjukkan via SMS atau mobile internet. Jasa layanan mobile banking merupakan modifikasi dari layanan internet banking yang menghubungkan bank dengan nasabahnya dari jarak jauh melalui jaringan internet.⁵

³Asmawarna Sinaga, Anjur Perkasa Alam, Faisal Efendi, Fajar Siddiq, 'Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Minat Nasabah Studi Kasus Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Stabat', *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 3.2 (2021), h 10.

⁴ Annisa Fitria and Aang Munawar, 'Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI', *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1.1 (2021), 43-52.

⁵ Ibid h 43

Dengan adanya fasilitas layanan mobile banking yang diberikan pihak bank kepada nasabahnya sangat penting agar nasabah dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja tanpa harus mengunjungi bank, sistem pengiriman termurah untuk melakukan layanan perbankan. Keuntungan untuk nasabah termasuk penghematan biaya dan waktu serta manfaat yang didapatkan oleh nasabah. Kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus pergi ke bank terlebih dahulu.⁶

Penggunaan mobile banking dirasakan sebagai solusi dalam transaksi keuangan, meskipun beberapa nasabah masih menghadapi kendala dalam mengakses layanan yang berakibat pada keluhan. Keluhan pada layanan nasabah dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan dan kepuasan yang mempengaruhi minat nasabah terhadap penggunaan Mobile Banking.⁷

Kepercayaan nasabah terhadap resiko keamanan dalam menggunakan mobile banking bisa dikatakan masih kurang sehingga menimbulkan kekhawatiran akan terkena penipuan masih tinggi, seperti salah satunya dengan modus yang dilakukan melalui sebuah notifikasi yang muncul di halaman mobile banking. Notifikasi tersebut seolah-olah memperlihatkan bahwa ponsel anda terkena virus lain, kemudian nasabah diminta untuk melakukan dua aksi yaitu keluar dari aplikasi

⁶ Sabik Khumaini, Fahrudin Fahrudin, and Samsuri Samsuri, 'Pengaruh Fasilitas Layanan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tangerang', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3.2 (2022), 143 .

⁷ Evi Susanti and Novita Oktavianti Parera, 'Loyalitas Nasabah Dari Kemudahan Penggunaan Mobile Banking', *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 2.1 (2021), 39–48.

atau hapus. Masalah tersebut menjadi perhatian khusus bagi setiap bank, salah satunya yaitu bank BPRS Bhakti Sumekar.⁸

Hasil wawancara dengan beberapa nasabah Bank BPRS Bhakti Sumekar cabang pamekasan, Hairiyah berpendapat bahwa layanan aplikasi BBS Mobile sangat berguna, karena bisa mempermudah dalam mengetahui sisa tabungan kita serta mempermudah melakukan top up gopay sehingga tidak perlu keluar rumah. Septiyana Eka Putri menambahkan juga bahwa masih bingung dengan fitur fitur yang ada di BBS Mobile⁹. Adapun hasil wawancara dengan Zainal Arief yang berpendapat bahwa BBS Mobile sangat bermanfaat karena memudahkan dalam melakukan pembayaran token listrik serta mempermudah untuk membeli pulsa¹⁰. Sementara hasil wawancara dengan Marhamah berpendapat bahwa tidak terlalu membutuhkan layanan aplikasi BBS Mobile karena menurutnya beliau sudah tua serta tidak tau caranya mendaftar di aplikasi BBS Mobile dan juga takut terkena penipuan ketika menggunakan aplikasi BBS Mobile.¹¹ Adapun hasil wawancara dengan Mawardi berpendapat bahwa layanan BBS Mobile sangat susah untuk digunakan sebab sering terjadi eror saat mau masuk ke aplikasi BBS Mobile yang membuat Mawardi tidak suka menggunakan layanan aplikasi BBS Mobile.¹²

⁸ Rian Maulana, Iskandar Iskandar, and Masrura Mailany, 'Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model', *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2.2 (2019), 146.

⁹ Hasil wawancara dengan Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan pada Rabu tgl 8 April 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan pada Rabu tgl 10 April 2023

¹¹ Hasil wawancara dengan Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan pada Rabu tgl 12 April 2023

¹² Hasil wawancara dengan Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan pada Kamis tgl 07 September 2023

Dalam memperkuat penelitian ini, peneliti juga menelanaah beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian Siti Bejana Siagian dan Khairina Tambunan,¹³ yang menemukan bahwa Faktor- faktor yang pengaruhi minat pelanggan buat memakai Mobile Banking yaitu keringanan, kenyamanan, serta keamanan hasilnya para nasabah terpikat serta tidak terdapat keragu-raguan buat memakai layanan Mobile Banking tersebut. Memanfaatkan layanan Mobile Banking, para pelanggan tidak butuh pergi ke bank melakukan transaksi dikarenakan betapa efisien serta mudahnya layanan Mobile Banking, juga bisa menghemat waktu nasabah.

Selanjutnya penelitian yang di lakukan Hamdiah dan Likdanawati,¹⁴ yang menemukan bahwa Strategi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri untuk peningkatan minat nasabah dalam menggunakan mobile banking yaitu melakukan kegiatan promosi dilakukan untuk memperkenalkan layanan mobile banking. Karyawan khususnya *costumer service* menawarkan layanana mobile banking pada saat nasabah membuka rekening baru, namun tidak semua nasabah melakukan registrasi rekening baru yang ingin menggunakan layanan mobile banking karena beberapa hal diantaranya, mayoritas masyarakat adalah petani, pedagang yang pengetahuannya sangat sedikit tentang mobile banking.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan juga menelanaah beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa hasil dari menelanaah dari penelitian

¹³ Siti Bejana Siagian; Khairina Tambunan, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia KCP Perbaungan", Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), Vol. 2 No. 1, Year 2022

¹⁴ Hamdiah; Likdanawati, "Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri di Lhokseumawe", JURNAL VISIONER & STRATEGIS Volume 10, Nomor 1, Maret 2021

terdahulu yaitu layanan mobile banking sangat membantu dalam melakukan transaksi tanpa harus pergi ke bank terlebih dahulu. Sementara hasil wawancara dengan nasabah BPRS Bhakti Sumekar kantor cabang Madya Pamekasan bahwa layanan mobile banking dapat memberikan kemudahan dalam menggunakan pembayaran secara online seperti pembayaran gopay dan pembelian token listrik. Terdapat juga nasabah yang kurang meminati layanan BBS Mobile dikarenakan beberapa faktor seperti kendala kurangnya update dalam perkembangan teknologi sehingga membuat nasabah bingung dalam penggunaan BBS Mobile dan nasabah masih kebingungan terhadap fitur yang ada di BBS Mobile.

Sejauh ini, masih banyak nasabah yang belum mengetahui fitur-fitur yang ada di BBS Mobile serta belum memahami bagaimana penggunaan dari fasilitas BBS Mobile. BBS Mobile sendiri merupakan singkatan dari “Bank BPRS Bhakti Sumekar Mobile Banking” yang merupakan layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi tabungan secara online yang dapat dijalankan pada perangkat smartphone yang dimiliki oleh nasabah menggunakan data seluler atau wifi. Aplikasi BBS mobile sudah memberikan kemudahan bagi para nasabahnya seperti contohnya mempermudah nasabah dalam pembayaran PDAM, isi pulsa atau kuota internet, gopay dan lain-lain. Sehingga perlu dikaji kembali manfaat dari penggunaan BBS Mobile di BPRS Bhakti Sumekar terhadap minat para nasabah. Oleh sebab itu, sangat penting bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Aplikasi Layanan BBS Mobile Pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan**”

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang saya teliti dan mencari tahu solusi untuk permasalahan yang akan dibahas dan diselesaikan, dengan ini saya berharap bisa mengetahui ini:

- 1) Apa keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dengan menggunakan fasilitas aplikasi BBS Mobile pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan?
- 2) Bagaimana minat nasabah terhadap penggunaan layanan aplikasi BBS Mobile pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan?
- 3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan aplikasi BBS Mobile pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor cabang Madya Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh oleh nasabah dengan menggunakan fasilitas BBS Mobile pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan
- 2) Untuk mengetahui minat nasabah terhadap penggunaan layanan aplikasi BBS Mobile pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan
- 3) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan aplikasi BBS Mobile pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi IAIN Madura

Bagi IAIN Madura kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa-mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang perbankan. Penelitian ini membantu peneliti untuk memahami secara mendalam tentang minat nasabah dalam menggunakan layanan BBS Mobile.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi industri perbankan secara umum. Dengan memahami minat nasabah dalam menggunakan aplikasi layanan mobile banking, bank dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan penggunaan layanan digital dan memperkuat hubungan dengan nasabah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan informasi sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam mengetahui minat nasabah dalam menggunakan layanan aplikasi BBS Mobile.

E. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman maksud dari judul proposal skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan makna dari judul ini “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Aplikasi Layanan BBS Mobile Pada BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan” yakni

1. Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan¹⁵. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau pada suatu yang diminatinya. Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹⁶
2. Nasabah Menurut Kamus Perbankan, nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank. Pada tahun 2023 melalui Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 diintroduksilah rumusan masalah nasabah dalam pasal 1 angka 16, yaitu nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank.¹⁷
3. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Layanan diartikan sebagai kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Layanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki dalam interaksi langsung

¹⁵ Dwi Nastiti, Nurfi Laili, Psikolog, *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (Sidoarjo: UMSIDA Press 2020), 14-15

¹⁶Kartika Sari, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Pegawai Menggunakan Mobile Banking Pada Pegawai Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Manado”, Skripsi, 2020, 25.

¹⁷ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat (18) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

antara seseorang dengan orang lainnya atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan¹⁸

4. BBS Mobile adalah singkatan dari “Bank BPRS Bhakti Sumekar Mobile Banking” yang merupakan layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi tabungan secara online yang dapat dijalankan pada perangkat smartphone yang dimiliki oleh nasabah menggunakan data seluler/wifi.¹⁹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan deskripsi singkat tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Terdapat beberapa peneliti yang menguji tentang minat nasabah dalam penggunaan aplikasi mobile banking, diantaranya:

Pertama, Ferina Hotifa Sari, judul skripsi “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) MT Haryono KC. Semarang di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo)” metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan hasil penelitian bahwa minat nasabah masih kurang dalam penggunaan BSI Mobile di BSI MT. Haryono di tengah pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat seperti trouble, kurang literasi terhadap fitur-fitur BSI Mobile, transaksi kegagalan dan faktor yang menghambat

¹⁸ Fitroh Abdul Malik “Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah (Studi Pada PT.Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati Jakarta Selatan)” ,Skripsi Universitas Muhamadiyah Jakarta,40

¹⁹Bhaktisumekar.co.id/v2/bbs-mobile/

secara umum yaitu pengembangan sistem karena migrasi, butuh pembaharuan data jika mengalami perubahan dan rendahnya kesadaran nasabah.²⁰

Kedua, Annisa Fitri Iriani, judul skripsi “Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo” metode yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan hasil penelitian Minat nasabah dalam penggunaan mobile banking yang berada di Bank Syariah Kota Mandiri Palopo sangat membantu dan memudahkan pihak nasabah dan membantu keuangan mereka, dengan menggunakan transaksi perbankan seperti transfer antara bank, dan tidak perlu lagi mengantri ke bank untuk waktu berjam-jam. Mobile banking pada dasarnya di gunakan untuk mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi tanpa melalui teller atau ATM. Dengan memanfaatkan mobile banking banyak keuntungan yang diperoleh nasabah terutama apabila dilihat dari banyaknya waktu dan tenaga yang dapat dihemat karena mobile banking jelasa bebas antrian dan dapat dilakukan dari mana saja sepanjang nasabah memiliki sarana pendukung untuk melakukan layanan mobile banking.²¹

Ketiga, Delila Sari, judul skripsi “Analisis Penggunaan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan” metode yang di gunakan adalah metode kualitatif tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemudahan, kecepatan dan real time dari penggunaan mobile banking bagi nasabah bank syariah mandiri

²⁰ Ferina Hotifa Sari, “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) MT Haryono KC. Semarang di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo)”, (Disertasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2021)

²¹ Annisa Fitri Iriani, “Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo”,(Disertasi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo 2019)

terhadap mahasiswa fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa layanan Mobile Banking pada Bank syariah mandiri dapat memudahkan nasabah, mempercepat waktu nasabah untuk bertransaksi dan respon yang diberikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tepat dan cepat. Tetapi tidak untuk memudahkan, tidak mempercepat dan tidak real time, bagi mahasiswa yang tidak menggunakan karena mereka tidak membutuhkan layanan Mobile Banking untuk melakukan transaksi.²²

Keempat, Syiva Noer Faturrozhah, judul skripsi “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Di Bank Syariah Indonesia Kcp Pacitan)” metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perhatian Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking, Apa Hal-hal yang Mendorong Ketertarikan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking, Bagaimana Hasrat Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking, Apa Tindakan Nasabah Terhadap Layanan Mobile Banking. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan pengisian kuesioner kepada nasabah.²³

Kelima, Hamdiah dan Likdanawati, judul jurnal penelitian “Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri di Lhokseumawe)” metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk

²² Delila Sari, skripsi: “Analisis Penggunaan MOBILE BANKING Bagi Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan”, (Disertasi Padang Sidimpuan: IAIN Padang Sidimpuan 2020)

²³ Faturrozhah, Syiva Noer, “analisis minat nasabah dalam penggunaan mobile banking (studi di bank syariah indonesia kcp pacitan)”. (Disertasi IAIN Ponorogo 2021).

meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan internet mobile banking dengan melakukan kegiatan promosi untuk memperkenalkan layanan dan juga untuk mempertahankan pelanggan. Promosi dapat dilakukan dengan membuat iklan ataupun penawaran pada saat nasabah membuka tabungan baru.²⁴

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	“Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking di Bank Syariah Indonesia (BSI) MT Haryono KC. Semarang di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo)”	Persamaannya yaitu hasil penelitiannya sama-sama meneliti nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking dan menggunakan penelitian kualitatif dan juga sama mengangkat judul tentang minat nasabah dalam menggunakan aplikasi mobile banking	Perbedaannya yaitu di faktor penggunaan aplikasi mobile banking hasil penelitian penulis menunjukkan minat nasabah yang positif dalam menggunakan layanan aplikasi BBS Mobile.Skripsi Ferina Hotifa Sari hasil penelitiannya bahwa minat nasabah masih kurang dalam penggunaan BSI Mobile di BSI MT.

²⁴ Hamdiah dan Likdanawati,” Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri di Lhokseumawe)” Jurnal Visioner & Strategis Volume 10, Nomor 1, Maret 2021

			Haryono di tengah pandemi Covid-19.
2	“Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo”	Persamaanya yaitu dari hasil penelitiannya sama sama penggunaan mobile banking sangat membantu dan memudahkan nasabah ketika melakukan transaksi secara online tanpa harus pergi ke luar rumah terlebih dahulu.	perbedaanya yaitu pada tempat kasusnya. Penulis melakukan penelitian di bank BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Madya Pamekasan sedangkan skripsi Annisa Fitri Iriani melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri Kota Palopo
3	“Analisis Penggunaan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Syariah Mandiri Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan”	Persamaanya yaitu dari hasil penelitiannya berupa penggunaan mobile banking sangat membantu dan memudahkan nasabah, mempercepat waktu nasabah untuk bertransaksi keuangan secara online.	perbedaanya yaitu dari hasil penelitiannya dimana penulis meneliti nasabah bank BPRS Bhakti Sumekar kantor cabang Madya Pamekasamn sementara skripsi Delila Sari meneliti mahasiswa ketika menggunakan layanan mobile banking
4	“Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Di Bank	Persamaanya yaitu dari hasil penelitiannya berupa meneliti ketertarikan nasabah	perbedaanya yaitu pada teknik pengumpulan datanya penulis disini tekning pengumpulan datanya menggunakan

	Syariah Indonesia Kcp Pacitan)”	ketika menggunakan layanan mobile banking	teknik wawancara sementara hasil skripsi Syiva Noer Faturrozhah menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner
5	“Strategi Peningkatan Minat Nasabah Dalam Penggunaan Internet Mobile Banking (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri di Lhokseumawe)”	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan juga sama mengangkat judul tentang minat nasabah dalam menggunakan mobile banking.	Perbedaannya yaitu pada hasil penelitiannya jurnal penelitian Hamdiah dan Likdanawati meneliti strategi peningkatan nasabah sementara penulis meneliti analisis minat nasabah